



Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Kosmetik Serta Memanfaatkan Ampas Kopi Sebagai Masker Wajah SMAN 1 Lhoknga Aceh Besar

Azmalina Adriani^{1*}, Fauziah¹, Elfariyanti¹, M.Khabil¹, Zahra Khaira¹

¹Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh

*Email korespondensi : ¹ azmalina77@gmail.com

Abstrak

Kosmetika merupakan produk yang diformulasi dari berbagai bahan-bahan aktif dan bahan-bahan kimia yang akan bereaksi ketika diaplikasikan pada jaringan kulit. Kosmetik digunakan secara luas baik untuk kecantikan maupun untuk kesehatan. Pada program penyuluhan ini, dosen AKAFARMA Banda Aceh akan menjelaskan dan memaparkan mengenai kosmetika mulai dari pemahamannya, cara mengetahui legalitasnya, pemilihan yang aman, dampak kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan kosmetik, hingga langkah-langkah dalam memilih dan menggunakan kosmetik secara tepat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang kosmetik serta mengimplementasikan kosmetik wajah dengan membuat masker wajah dari ampas kopi, pengabdian dilaksanakan di SMAN 1 Lhoknga Aceh Besar dengan target peserta yaitu siswa/i kelas 1-3. Hasil yang didapat dari penyuluhan ini pengetahuan siswa/i semakin bertambah tentang kosmetik serta siswa dapat membuat masker wajah dari ampas kopi. Kesimpulan dari pengabdian ini yaitu kegiatan berjakan dengan baik dan seluruh siswa mampu menerima dan menyerap semua informasi yang diberikan, serta nantinya diharapkan siswa/i dapat mengetahui kosmetik serta dapat mengaplikasikan pembuatan masker wajah yang nantinya dapat dijadikan suatu produk yang bernilai jual.

Kata Kunci : Pengetahuan, siswa, ampas kopi, kosmetik, masker wajah

PENDAHULUAN

Kosmetik berasal dari bahasa Yunani *Kosmein* artinya berhias. Kosmetik digunakan secara luas baik untuk kecantikan maupun untuk kesehatan. Seiring berjalannya waktu pemakaian kosmetik berkembang antara lain untuk mempercantik diri, mengubah rupa, menutupi kekurangan dan menambah daya tarik dengan keharuman kulit dan lainnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor: H K.00.05.4.1745 tentang Kosmetik, yang dimaksud Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.

Tujuan utama penggunaan kosmetik pada masyarakat modern adalah untuk kebersihan pribadi, meningkatkan daya tarik melalui make up, meningkatkan rasa percaya diri dan perasaan tenang, melindungi kulit dan rambut dari kerusakan sinar ultraviolet, polusi dan faktor lingkungan yang lain, mencegah/mengurangi penuaan, dan secara umum membantu seseorang

lebih menikmati dan menghargai hidup (Djajadisastra, 2005).

Kosmetika dalam pembuatannya harus memperhatikan kualitas, mutu dan keamanan saat digunakan, sehingga tidak boleh menggunakan bahan-bahan yang berbahaya bagi kesehatan. Menurut Tranggono (2007) bahan berbahaya dalam kosmetika dapat menyebabkan efek mulai dari flek hitam, jerawat, menyebabkan kanker, hingga cacat janin. Penggunaan kosmetik harus disesuaikan dengan aturan pakainya. Misalnya harus sesuai jenis kulit, warna kulit, iklim, cuaca, waktu penggunaan, umur, dan jumlah pemakaiannya sehingga tidak menimbulkan efek yang tidak diinginkan. Sebelum mempergunakan kosmetik, sangatlah penting untuk mengetahui lebih dulu apa yang dimaksud dengan kosmetik, manfaat dan pemakaian yang benar.

Aceh merupakan salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Indonesia. Jenis kopi Aceh yang banyak diproduksi dan dikonsumsi adalah kopi Arabika. Kopi arabika (*Coffea arabica*), juga dikenal sebagai kopi Arab, kopi semak Arab, atau kopi gunung, adalah spesies dari genus *Coffea*. Spesies ini diyakini sebagai spesies kopi pertama yang dibudidayakan, dan merupakan kultivar dominan, mewakili sekitar 60% dari produksi kopi global.

Manfaat Kopi di Dunia Kecantikan antara lain: Mengangkat sel kulit mati, Mengencangkan kulit, Menyamarkan bekas jerawat, Mengecilkan pori-pori, menyamarkan lingkaran hitam di bawah mata. Sedangkan manfaat ampas kopi selain untuk wajah dapat digunakan untuk merangsang pertumbuhan rambut, mengatasi rambut rontok, manfaat ampas kopi lainnya menyamarkan selulit, mengatasi masalah pada kulit kaki.

METODE PENGABDIAN

Metode yang dilakukan deskriptif kualitatif di SMAN 1 Lhoknga Aceh Besar, pelaksanaan dimulai dari menjelaskan pengertian kosmetik, pembagian kosmetik sampai akhirnya pelaksanaan pembuatan masker dari bahan ampas kopi, Oat, madu, putih telur, lemon.

Tahapan metode adalah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan yang meliputi, survey tempat pengabdian masyarakat yaitu di SMAN 1 Lhoknga Aceh Besar.
2. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Lhoknga Aceh Besar.
3. Kegiatan pengabdian ini meliputi : Pembukaan dan pengenalan, Penyuluhan mengenai pengertian kosmetik yang dilanjutkan dengan demo pembuatan masker wajah dari ampas kopi.
4. Penutup : Foto bersama dan berpamitan.

Bahan yang digunakan untuk pembuatan masker yaitu Campurkan 1 sdm ampas kopi dengan 2 sdm *oat*, Tambahkan 1 sdm madu, Aduk seluruhnya hingga merata dan tidak ada yang menggumpal. Aplikasikan ke seluruh wajah hingga rata. Tunggu selama 20 menit atau terasa masker lebih mengeras. Bilas dengan air bersih. Gunakan air dingin agar terasa lebih segar.

Sedangkan untuk ampas kopi dan putih telur, Campurkan ampas kopi dan putih telur hingga merata. Oles merata pada wajah yang sudah dibersihkan. Diamkan kurang lebih selama 15 menit. Jika masker sudah terasa mengencang atau mengering, bilas wajahmu dengan air dingin. Untuk hasil yang lebih maksimal lakukanlah masker ini setiap 2 minggu sekali.

Untuk ampas kopi dan Lemon, Campurkan air perasan lemon dan ampas kopi secukupnya. Aplikasikan dengan kuas pada wajah sambil dipijat lembut. Untuk hasil yang lebih maksimal lakukan sebanyak 2-3 kali dalam seminggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pelaksanan (Dosen Akafarma Banda Aceh) memberikan penyuluhan dengan menjelaskan dan memaparkan mengenai kosmetik mulai dari pemahaman, cara mengetahui legalitas, pemilihan yang aman, dampak kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan kosmetik, hingga langkah-langkah dalam memilih dan menggunakan kosmetik secara tepat. Dengan adanya penyuluhan ini tim pelaksana dapat memberikan informasi mengenai pemahaman kosmetik, legalitas, serta pemilihan kosmetik yang tepat, serta bahaya penggunaan kosmetik yang mengandung bahan yang berbahaya, karena kosmetik itu tidak digunakan hanya sebagian besar wanita tetapi laki – laki juga menggunakan kosmetik (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi serta Penyuluhan oleh Dosen

Dampak dalam kegiatan penyuluhan ini, Adanya respon positif dari para siswa/i serta guru pendamping dengan berbagai pertanyaan yang diberikan, terutama bagi para siswi yang sangat antusias dalam bertanya. Dengan adanya penyuluhan ini maka para siswa/i sudah dapat mengenal bagaimana jenis atau bagaimana memilih kosmetik yang aman serta bagaimana cara penggunaan kosmetik dengan baik serta dapat mengaplikasikan pemanfaatan sisa ampas kopi untuk dijadikan masker wajah dapat dilihat pada Gambar 2.

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Siswa/i diberikan penyuluhan tentang kosmetik dan pemanfaatan bahan sisa dari alam yang tidak terpakai lagi seperti ampas kopi yang dimanfaatkan sebagai masker wajah.
2. Dari hasil penyuluhan ini siswa/i memahami mengenai isi materi, serta diakhir kegiatan ini adanya diskusi dan tanya jawab
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/i diadakan pengisian berupa free test dan post test tentang materi yang telah disajikan oleh penyaji.



Gambar 2. Foto bersama Dosen dan Siswa/i

Sedangkan *Outcome* yang didapat diantaranya adalah : Dengan adanya program penyuluhan ini maka akan semakin bertambah pengetahuan siswa/i mengenai kosmetik, selesai penyuluhan ini siswa/i dapat membuat masker wajah dari ampas kopi, dan untuk kedepannya nanti siswa/i dapat memproduksi sendiri masker wajah dari bahan alam lainnya sehingga dapat menambah penghasilan sendiri bagi siswa/i.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik, lancar dan tertib sesuai jadwal yang telah ditentukan, kegiatan ini juga mendapat respon yang sangat baik dari siswa/i SMA 1 Lhoknga Aceh Besar dalam mengikuti penyuluhan ini, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mendorong serta menambah pengetahuan siswa/i mengenai kosmetik serta siswa/i dapat mengaplikasikan pembuatan masker wajah dari ampas kopi.

Sarannya : semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan masyarakat yang benar – benar membutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang kosmetik secara umumnya, sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat atau siswa/i setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan untuk Direktur AKAFARMA Banda Aceh yang telah memfasilitasi pengabdian, serta kepala sekolah SMAN1 Lhoknga beserta siswa/i yang telah mengizinkan dan menyediakan waktunya untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Asri wulandari, Erni, Ella, pipih. 2019. Formulasi Ekstrak Dan Biji Kopi Robusta Dalam Sediaan Masker Gel Peel – Of Untuk Meningkatkan Kelembaban Dan Kehalusan Kulit. Jurnal Ilmiah Farmasi. Vol.9, No.2

- Bilal, S. Care Home Prescribing Support Pharmacist. In: NHS, Berkshire East Good Practice Guidance 4: Expire Dates for Medication. Issue date: Dec 2012. Review date: Dec 2014.2.
- BPOM, 2016. Peraturan_Kepala_BPOM_No.18. Tentang Pedoman Teknis Pengawasan Iklam Kosmetik
- Dawson, M. Expiry Dates. Aust Prescr;17.1994. 46-8.
- Djajadisastra, 2007. Teknologi kosmetik, Departemen Farmasi FMIPA Universitas Indonesia
- Muliyawan, Dewi dan Suriana, 2013, A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Retno, I. T, 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Tranggono, Retno dkk, 2007, Buku Pegangan ilmu Pengetahuan kosmetik, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta; Hal.11, 90 – 93, 167